

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan dalam perekonomian diharapkan dapat menjadi motivasi negara Indonesia supaya tidak ketinggalan oleh negara-negara maju lainnya. Untuk dapat berkembang maka suatu negara harus memiliki strategi ekonomi sebagai jalan keluar.

Strategi yang dibuat oleh pemerintah Indonesia sebagai jalan keluar memperbaiki perkembangan perekonomian di Indonesia adalah dengan cara mengawasi adanya UMKM, yang berguna sebagai mendorong dan memajukan usahanya sebagai bentuk mengembangkan perekonomian nasional.

Sebutan *laundry* sendiri ini sudah tidak asing lagi untuk penduduk di zaman sekarang. *Laundry* adalah jenis bisnis yang beroperasi dibidang bantu mencuci pakaian dan paling banyak diminati oleh orang yang tidak mempunyai waktu yang renggang. *Laundry* merupakan sebuah bisnis yang beroperasi dibidang jasa yaitu pencucian pakaian. *Laundry* juga sudah banyak tersebar di semua kota. Usaha ini sudah berkembang sangat pesat di setiap daerah sehingga banyak terjadinya persaingan antar *laundry*. Usaha ini terdiri dari beberapa proses mulai dari menerima pakaian yang akan dicuci, mencuci pakian, menyetrika pakaian dan proses terakhir adalah mempacking pakaian untuk diantar atau dijemput oleh pemiliknya.

Semakin berkembang suatu usaha, maka semakin penting laporan keuangan usaha bagi pemilik dalam menjalankan pencatatan laporan keuangannya. Banyaknya transaksi yang dihasilkan dari kegiatan usaha dapat membuat pemilik kesulitan dalam proses pencatatan. Sehingga pemilik memerlukan sistem untuk mempermudah pekerjaannya agar tidak terjadi kebingungan dan kesalahan. “Oleh karena itu, adanya kemajuan teknologi informasi yang bertambah berkembang pesat dapat membantu para pemilik usaha.

Perkembangan teknologi informasi menjadi salah satu terobosan terbaru yang mempermudah pekerjaan. Perkembangan teknologi merupakan berkat campur tangan manusia yang setiap saat terus mencari, memperbarui,

mengembangkan, dan menginovasikan teknologi agar dapat digunakan oleh banyak orang dalam berbagai bidang.

Dampak positif teknologi tidak hanya digunakan oleh bisnis besar. Bisnis kecil juga dapat menggunakan teknologi informasi agar lebih memudahkan pemilik untuk memperluas bisnisnya. Keikutsertaan teknologi dalam bisnis akan membuat usaha menjadi lebih akurat dan meminimalkan kesalahan yang terjadi oleh manusia (*human error*).

Masih terdapat usaha atau pebisnis yang belum menerapkan teknologi komputer sebagai alat bantu. Nusa Jaya laundry yakni telah berdiri dari tahun 2013, namun usaha jasa cuci ini tidak mengaplikasikan sistem pencatatan akuntansi yang akurat. Pencatatan dikerjakan secara otomatis atau mencatat di nota saja sehingga laporan yang dibuat tidak dapat mengetahui pasti berapa jumlah laporan keuangan. Dengan tidak tahunya berapa jumlah keuangannya, *Nusa Jaya laundry* tidak dapat menginformasikan pemilik berapa penghasilan atau laba rugi pada bulan berjalan.

Dari uraian tersebut, sehingga penulis tertarik untuk merancang sistem pencatatan kepada Nusa Jaya Laundry. Pembahasan tersebut diruakan dalam laporan kerja praktik yang berjudul “**penyusunan sistem internal akuntansi pada Nusa Jaya Laundry**”.

1.2 Ruang Lingkup Proyek

Penulis memutuskan Nusa Jaya Laundry sebagai tempat penelitian. Kerja praktek yang telah dijalankan terhitung 5 bulan mulai bulan September sampai bulan Januari yang bertempat di Nusa Jaya Laundry adalah dapat membuat dan mengimplementasikan sistem pencatatan akuntansi.

1.3 Tujuan Proyek

Tujuan diterapkannya ini agar memudahkan masyarakat dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Masalah yang dialami oleh Nusa Jaya Laundry adalah masih minimnya pencatatan yang diaplikasikan sehingga pemilik usaha mengalami kendala dalam keuangannya. Penulis berusaha supaya pemilik

usaha dapat menggunakan sistem yang dibuat oleh penulis sebagai sumber informasi mengambil keputusan.

1.4 Luaran Proyek

Sistem ini dibuat melalui sistem Web Programming, yang terdiri atas 2 pengguna yaitu karyawan dan pemilik, dimana karyawan hanya bisa menambah pelanggan, periksa data pelanggan dan melihat transaksi yang telah diinput sedangkan pemilik bisa melihat semua transaksi laporan keuangan dari usaha laundry yang terdiri dari transaksi laundry, laporan buku besar dan lainnya.

1.5 Manfaat Proyek

Manfaat proyek pelaksanaan kerja praktek yaitu:

1. Untuk UMKM

Untuk dapat mengaplikasikan sistem yang sudah dibuat yang sesuai pada standar dan benar. Pemilik usaha juga bisa mengetahui laporan keuangannya dengan mudah, sehingga pemilik tidak merasakan kebingungan dan kesulitan dalam melakukan penyusunan pencatatan laporan keuangan.

2. Untuk Penulis

Bagi penulis agar dapat mengerti sistem yang telah dibuat sesuai dengan teori yang telah diajarkan di masa perkuliahan terutama bagi program studi Akuntansi dan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan yang didapatkan selama mengikuti masa perkuliahan.

3. Untuk Pembaca

Hal yang didapat dalam kerja praktek ini bagi pembaca adalah untuk menambah ilmu dan wawasan tentang pembuatan laporan keuangan menggunakan sistem yang sudah sesuai standar, sehingga bisa menjadi bahan pertimbangan dalam pengambil keputusan.

1.6 Sistematika pembahasan

Tujuan utama dalam bab ini untuk memberitahukan secara rinci isi dari laporan akhir kerja praktek yang telah dilakukan dengan meringkas setiap masing-masing bab terdiri atas subbab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Penulis menuliskan gambaran yang berisikan mengenai latar belakang proyek, ruang lingkup proyek, tujuan proyek, luaran proyek, manfaat proyek, dan sistematika pembahasan proyek ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Penjabaran tentang pustaka memperjelas analitis tentang pemecahan masalah dan penjelasan pembentukan pelaksanaan kerja praktek pada Nusa Jaya Laundry.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan tentang rancangan penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data, proses perancangan, dan jadwal pelaksanaan kerja praktek.

BAB IV METODOLOGI

Penjabaran tentang rencana sistem laporan keuangan. Pemantauan sistem agar berjalan dengan baik, metode mengumpulkan data usaha laundry, dan melaksanakan jadwal kegiatan.

BAB V ANALISIS DATA DAN PERANCANGAN

Bab ini terdiri dari analisis data dimana berisi gambaran mahasiswa di tempat kerja praktek, perancangan sistem berisi uraian pokok yang dihasilkan.

BAB VI IMPLEMENTASI

Bab ini menjelaskan tentang tahapan proses implementasi dan umpan balik yang diperoleh dari hasil perancangan yang diimplementasikan pada tempat kerja praktek.

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

Penulis akan memberikan kesimpulan mengenai keseluruhan proyek ini dan mengungkapkan saran yang penting untuk ditindaklanjuti.